



PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS IV SDN 060922 MEDAN TAHUN AJARAN 2023/2024

THE INFLUENCE OF VIDEO LEARNING ON INTEREST IN LEARNING METHODS DIVERSITY IN INDONESIA IN THE SUBJECT OF SCIENCE IN CLASS IV STUDENTS OF SDN 060922 MEDAN ACADEMIC YEAR 2023/2024

Megaria Waty Stevani Siagian¹⁾, Siti Rakiyah²⁾, Holmes Parhusip³⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

²⁾³⁾Dosen Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

Jl. Ngumban Surbakti No. 18 Medan Kode Pos 20132, Indonesia, Telephone : 0852-6225-450

megaria41@gmail.com , Sitirakiyah09@gmail.com , holmesphsp720@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana video pembelajaran memengaruhi minat belajar siswa pada materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia dalam mata pelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan. Penelitian pra-eksperimen ini menggunakan desain satu grup pra-eksperimen-post-eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen atau uji coba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana video pembelajaran memengaruhi minat siswa terhadap materi keragaman suku bangsa di Indonesia, mata pelajaran IPAS, pada siswa kelas IV SDN 060922 Medan pada tahun akademik 2023/2024. Penelitian dilakukan di SD Negeri 060922 Medan, tepatnya di Jl. Kecil, Tj. Penelitian dilakukan di Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, dan berlangsung selama satu hari pada tanggal 6 Februari 2024. Penelitian ini melibatkan 20 siswa dari SD Negeri 060922 Medan kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh video pembelajaran. Hasil uji validitas dan reliabilitas terdiri dari 20 pernyataan angket yang valid dan reliabel yang digunakan sebagai instrumen penelitian; distribusi normal Pretest dan Posttest; uji homogenitas nilai Pretest dan Posttest yang menunjukkan variasi dari populasi homogen; dan uji hipotesis penelitian, "Ada pengaruh video pembelajaran". Penelitian ini menemukan bahwa video pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan dalam belajar. Untuk itu, siswa harus tetap fokus pada pembelajaran dan menghargai guru saat mereka berbicara atau menjelaskan pelajaran selama proses pembelajaran.

Kata Kunci : Pengaruh Video Pembelajaran, Minat Belajar, IPAS



ABSTRACT

This study aims to determine the significant effect between learning videos on student interest in learning on the material of the Diversity of Nationalities in Indonesia in IPAS Subjects in class IV students of SD Negeri 060922 Medan. This type of research is pre-experimental research with a One Group Pretest-Posttest Design design that only involves one class as an experimental class or trial class with the aim of knowing the effect of learning videos on learning interest in the material of the diversity of ethnic groups in Indonesia in the IPAS subject in class IV students of SDN 060922 Medan School Year 2023/2024. The location of this research was carried out at SD Negeri 060922 Medan, precisely located on Jl.Kemuning, Tj.Rejo, Medan Sunggal District and the research time was held on February 6, 2024 for 1 day. The subject of this research was elementary school 060922 Medan class IV which amounted to 20 people. The results showed the effect of learning videos seen from the results of validity and reliability tests there are 20 valid and reliable questionnaire statements used as research instruments, can be seen from the normality test of Pretest and Posttest which are normally distributed, can be seen from the homogeneity test of Pretest and Posttest values which have variances derived from homogeneous populations, can be seen from the research hypothesis test, namely "There is an effect of learning videos on interest in learning IPAS class IV". The conclusion of this research is that Video Learning.

Keywords: Effect of Learning Videos, Learning Interest, IPAS

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan, membawa berbagai potensi dasar sejak kelahiran. Potensi bawaan ini memerlukan pengembangan yang optimal agar individu mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya yang telah ditentukan oleh Tuhan. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia adalah melalui proses pendidikan.

Hasil belajar siswa pasti akan terpengaruh jika siswa menghadapi kesulitan dalam menerima, menangkap, dan memahami materi pelajaran. Karena itu, untuk membuat pelajaran lebih mudah bagi siswa, guru harus menggunakan media yang mengandung suara dan gambar yang dapat dilihat selama proses pembelajaran. Siswa akan lebih tertarik untuk belajar jika mereka memahami materi pelajaran.

Siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima, menangkap, dan memahami materi pelajaran tentu akan berdampak kepada hasil belajar siswa. Maka dari itu dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar yang bisa dilihat agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran. Jika siswa paham akan suatu materi pelajaran maka akan berdampak dalam minat belajar siswa.



Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima dengan tujuan mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar. Media dianggap hanya sebagai alat bantu mengajar guru. Alat bantu yang digunakan adalah alat bantu visual, seperti gambar, model, dan objek, yang dapat memberikan pengalaman nyata, mendorong siswa untuk belajar, dan meningkatkan daya serap dan retensi pembelajaran mereka.

Video pembelajaran membantu mentransfer informasi dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Media atau alat bantu yang disebut sebagai video pembelajaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Jenis media ini dapat menampilkan gambar bergerak dan suara yang sesuai dengan gambar. Mereka juga dapat menampilkan video yang berisi berbagai macam pesan, informasi, dan materi pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Pembelajaran mata pelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial terhadap diri sendiri, masyarakat dan negara. Pembelajaran IPAS bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilainya.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada 16 Oktober 2023 di SDN 060922 Medan, pelaksanaan pembelajaran IPAS saat itu belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak kendala yang harus diatasi, terutama praktek yang dilakukan guru karena mengajar masih bersifat konvensional dan menggunakan media pembelajaran seadanya. Dari sisi siswa, beberapa hal yang diamati adalah siswa kurang semangat dan minat untuk mengikuti pembelajaran, siswa kurang fokus dalam memperoleh ilmu, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kegiatan diskusi tidak efektif dan tidak meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPAS, dan penyajian topik yang kurang menarik sehingga menyebabkan berkurangnya minat belajar siswa, rendahnya kemampuan dan keberanian bertanya dan mengemukakan pendapat siswa di kelas. Adanya beberapa siswa yang malas belajar sehingga mengganggu siswa yang ingin belajar. Hal tersebut terjadi karena kurangnya perhatian orang tua masing-masing siswa dalam kegiatan belajar di rumah.



Berdasarkan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran mempengaruhi minat belajar. Karena itu, penelitian ini harus dilakukan untuk memastikan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang lebih besar untuk belajar dengan menggunakan video pembelajaran. Penelitian dengan judul "Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pada Materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas IV SDN 060922 Medan Tahun Ajaran 2023/2024" adalah subjek yang menarik bagi penulis.

BAHAN DAN METODE

Kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data yang memberikan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan mereka dapat memberikan respons atas daftar pernyataan. Serangkaian pernyataan dikirim ke responden untuk dijawab.

Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator variabel; Anda melakukannya dengan memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Kuesioner yang digunakan adalah skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap responden terhadap pernyataan atau masalah yang diajukan kepada subjek penelitian.

Penelitian tentang bagaimana video pembelajaran berdampak pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD Negeri 060922 Medan adalah jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif; ini adalah penelitian dengan data angka dan statistik untuk menganalisisnya.

Azwar (2017) mengatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis data numerik (angka), yang diproses dengan teknik statistik. Sugiiyono (2017) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berbasis positivisme, dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen pengumpulan data, menganalisis data secara kuantitatif menggunakan teknik statistik, dan berusaha untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest (tes awal-akhir pada kelompok tunggal). Kelompok sampel diberi perlakuan (variabel bebas), tetapi pretest menentukan kemampuan awal sampel. Setelah perlakuan, dilakukan posttest untuk melacak hasil penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel bebas dan variabel terikat.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini, untuk menentukan pengaruh video pembelajaran terhadap minat siswa terhadap materi keragaman suku bangsa di Indonesia mata pelajaran IPAS pada siswa kelas IV SDN 060922 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Siswa kelas IV dari SD SWASTA SOPHIA NICG menerima 20 pernyataan angket untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah angket tersebut valid dan reliabel.

Berdasarkan Kriteria Pengujian, Nilai acuan yang ditentukan adalah 0,70. Dan untuk mendapatkan Nilai Cronbach's Alpha ditentukan dengan rumus $= N : N-1 \times (1 - \text{Jumlah varian} : \text{Varian Total})$ yaitu $20/19 \times (1 - 7,516/45,8) = 0,88$. Ditentukan dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ Maka berkesimpulan reliabel
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$ Maka berkesimpulan tidak reliabel

Dapat dilihat dan disimpulkan bahwa Nilai Cronbach's Alpha $>$ dari Nilai Acuan yaitu $0,88 > 0,70$ dan dinyatakan valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 20 pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk mengetahui hasil uji validitas peneliti menggunakan bantuan program Ms. Excel.

Uji Normalitas Data Minat Belajar

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data minat belajar sudah berdistribusi normal. Uji normalitas data minat belajar pada angket *pretest* dihitung dengan Uji Lilliefors.

1. Nilai *Pretest*

Hasil perhitungan Uji Normalitas *Pretest* pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ ada taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan Uji Normalitas *Pretest* terdapat :



$$\bar{x} \text{ (rata-rata)} = 80,900$$

$$s \text{ (simpangan baku)} = 6,248$$

Diperoleh L_{hitung} dari harga paling besar antara selisih $F(Z) - S(Z)$, yaitu sebesar 0,115. Dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 20$ maka $L_{tabel} 0,190$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,115 < 0,190$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Nilai *Posttest*

Hasil perhitungan Uji Normalitas *Posttest* pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel kelas eksperimen untuk nilai *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan Uji Normalitas *Posttest* terdapat :

$$\bar{x} \text{ (rata-rata)} = 87,000$$

$$s \text{ (simpangan baku)} = 6,383$$

Diperoleh L_{hitung} dari harga paling besar antara selisih $F(Z) - S(Z)$, yaitu sebesar 0,185. Dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 20$ maka $L_{tabel} 0,190$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,185 < 0,190$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas menentukan apakah sampel memiliki varians yang sama atau homogen.

1. Uji Homogen nilai *Pretest* dan *Posttest*

Untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok mempunyai varians yang homogen atau tidak, maka dilakukan uji kesamaan dua varians, dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$



Dimana : $S1^2 =$ varians terbesar

$S2^2 =$ varians terkecil

Dengan kriteria pengujian : terima hipotesis H_0 jika $F_{(1-\alpha)(n-1-1)} < F_{\frac{1}{2}\alpha(n1,n2-1)}$ atau jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ didapat dari daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$

a). Minat belajar sebelum penerapan video pembelajaran (*pretest*)

$$\bar{x} = 80,9 \quad S1^2 = 39,0421 \quad N = 20$$

b). Minat belajar setelah penerapan video pembelajaran (*posttest*)

$$\bar{x} = 87 \quad S1^2 = 40,7368 \quad N = 20$$

$$\text{Maka } F_{hitung} = \frac{s1^2}{s2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{40,7368}{39,0421}$$

$$F_{hitung} = 1,04$$

Menentukan F_{tabel}

Dengan dk pembilang = n-1

$$= 20-1 = 19$$

Dengan dk penyebut = n-1

$$= 20-1 = 19$$

Maka dk pembilang, dk penyebut = 19

Maka $F_{tabel} 19,19 = 2,16$

Dengan membandingkan kedua data tersebut diperoleh jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,04 < 2,16$. Hal ini berarti bahwa varians data *pretest* dan *posttest* sampel berasal dari populasi yang homogen.



Tabel 1 Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pretest dan Posttest	1,04	2,16	Homogen

Berdasarkan tabel, menunjukkan data *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan Homogen dengan $F_{hitung} < F_{tabel} \alpha = 0,05$

Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian, "ada pengaruh video pembelajaran terhadap minat belajar IPAS kelas IV", diuji dengan dua sampel berpasangan uji t. Ini dilakukan jika data penelitian berdistribusi normal dan homogen.

Rumus uji t yang digunakan dengan desain penelitian *One Group Pretest and Posttest Design* adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

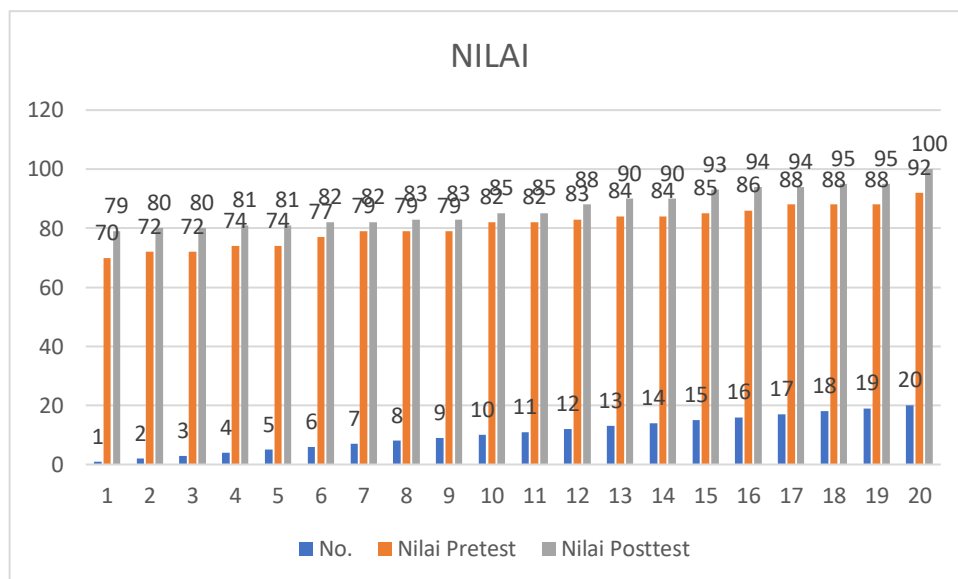
$$t = \frac{80,9 - 87}{\sqrt{1,952 + 2,037 - 1,908(1,397 \times 1,427)}}$$

$$t = \frac{-6,1}{\sqrt{3,989 - (1,908 \times 1,994)}}$$

$$t = \frac{-6,1}{0,429}$$

$$t = -14,233$$

Setelah diperoleh t hitung = - 14,233 dan t tabel 2,093 maka diperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-14,233 < 2,093$, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti bahwa ada Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Pada Materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa kelas IV SDN 060922 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.



Gambar 1 Persentase Nilai Pretest dan Posttest Siswa

Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata 80,9 dan, berdasarkan hasil persentase, minat siswa dalam belajar IPAS sebelum penggunaan video pembelajaran.

Selain itu, minat belajar IPAS meningkat setelah menggunakan video pembelajaran dibandingkan sebelum menggunakannya, dengan nilai rata-rata hasil posttest 87. Persentase kategori minat belajar yang dimiliki siswa juga meningkat..

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar - 14,233 dengan frekuensi (dk) sebesar $20-1 = 19$, pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh t tabel 2,093. Oleh karena itu $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada signifikansi 0,05, maka hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa ada Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Pada Materi Keragaman Suku Bangsa di Indonesia Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa kelas IV SDN 060922 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran memengaruhi minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 060922 Medan. Ini berdasarkan data yang dikumpulkan setelah penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil pretest mencapai nilai 80,9, yang merupakan nilai



rata-rata belajar. Namun, nilai rata-rata hasil posttest adalah 87; ini menunjukkan bahwa hasil setelah perawatan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmadi, A., Prasetya, J.T. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ali, Muhammad Gunawan. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Ariani, N.K., Widiana, I.W., & Ujianti, P.R. (2021). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9 (1).
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatkhuriza. 2017. Efektifitas Pembelajaran Berbantuan Video Game Visual Novel untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika. UNNES.
- Fauziah, Ami. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN PORIS GAGA 05 KOTA Tangerang. *Jurnal JPSD*. 4 (1) ISSN 2356-3896 (print), 2614-0136 (Online).
- Hamalik, Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Imran, Aswar. K, Pratiwi. N, dkk. (2017). BUDAYA LITERASI MELALUI PROGRAM GLS DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN MINAT BACA SISWA SD NEGERI MELAYU. *Jurnal PENA*. 4 (1)
- Pratama, Ardyan dan Sutrisno Widodo. (2018). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Pokok Aksara Jawa Untuk Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Jemundo Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*. 9(1) 1-9.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Putra, I. G. H., Kanca, I. N., dan Suwiwa, I. G. (2017). Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model ADDIE pada Materi Passing Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*. Vol 7 (1).
- Putri, Anike dan Yuliani Fitri. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika berbentuk Video pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang. 1(1) 1- 7.
- Safari. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.



-
- Schunk, D. (2012). Teori-teori pembelajaran perspektif pendidikan edisi keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sriyanto. (2016). Pemetaan Kebutuhan Media Pembelajaran Geografi SMA Negeri di Kota Semarang. JURNAL GEOGRAFI, 14(1), 8–19. Retrieved from: (<http://geo.fish.unesa.ac.id/web/index.php/publikasi/jurnal/category/7-2016-junivol-14-no-1?download=44:pemetaan-kebutuhan-media-pembelajaran-geografi-sma-negeri-di-kota-semarang>).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suyono & Hariyanto. 2015. Implementasi Belajar & Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah Muhibbin.2017, Psikologi Belajar.bandung: PT Remaja Rosdakarya.